

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK USIA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PUTUS SEKOLAH
DI KABUPATEN SIJUNJUNG MENGGUNAKAN
ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Ahli Madya



Oleh
ILFANA SAFITRI
NIM. 20037030

**PROGRAM STUDI DIII STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

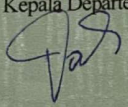
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK USIA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PUTUS SEKOLAH DI
KABUPATEN SIJUNJUNG MENGGUNAKAN ANALISIS
REGRESI LOGISTIK BINER**


Nama : Ilfana Safitri
NIM : 20037030
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 25 Agustus 2023

Mengetahui:
Kepala Departemen Statistika


Dodi Vionanda, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP. 197906112005011002

Disetujui Oleh:
Pembimbing


Zilrahmi, S.Pd., M.Si.
NIP. 198911062019032009

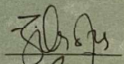
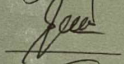
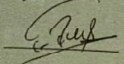
PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Ilfana Safitri
NIM : 20037030
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) PUTUS SEKOLAH DI KABUPATEN SIJUNJUNG MENGGUNAKAN ANALISIS REGRESI LOGISTIK BINER

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Zilrahmi, S.Pd., M.Si	
Anggota	: Dr. Dony Permana, M.Si	
Anggota	: Tessy Octavia Mukhti, M.stat	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilfana Safitri
NIM/TM : 20037030/2020
Program Studi : DIII Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa Tugas Akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak Usia Sekolah Menengah Atas (SMA) Putus Sekolah di Kabupaten Sijunjung Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Statistika



Dodi Vionanda, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP. 197906112005011002

Saya yang menyatakan,



Ilfana Safitri
NIM. 20037030

ABSTRAK

Ilfana Safitri: Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak Usia Sekolah Menengah Atas (SMA) Putus Sekolah di Kabupaten Sijunjung Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner

Di era globalisasi, pendidikan sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu, pemerintah menciptakan landasan hukum serta menetapkan kebijakan program wajib belajar 12 tahun. Akan tetapi keberhasilan di bidang pendidikan masih terhalang karena terjadinya kasus putus sekolah. Kabupaten Sijunjung mengalami kasus putus sekolah yang dapat menghambat kemajuan daerahnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, angka partisipasi sekolah di Kabupaten Sijunjung berbanding terbalik dengan jenjang pendidikannya. Sehingga diketahui bahwa kasus putus sekolah tertinggi di Kabupaten Sijunjung pada jenjang SMA. Tingginya angka putus sekolah tentu bukan sesuatu hal yang datang sendirinya, pasti ada faktor yang melatar belakangi hal ini terjadi. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi anak usia SMA putus sekolah di Kabupaten Sijunjung tahun 2022.

Data dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2022 di Kabupaten Sijunjung, dengan variabel terikatnya adalah status bersekolah (Y), sedangkan untuk variabel bebas yaitu: status bekerja ayah (X_1), status bekerja ibu (X_2), tingkat pendidikan ayah (X_3), tingkat pendidikan ibu (X_4), jumlah anggota keluarga (X_5), jenis kelamin anak (X_6), dan penghasilan keluarga (X_7). Analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik Biner, dengan melakukan pemodelan, pendugaan parameter, pengujian parameter, dan menentukan *odds ratio*.

Hasil penelitian diperoleh tiga variabel berpengaruh terhadap status bersekolah. Berikut adalah model logit yang didapatkan:

$$\text{Logit}(\hat{\pi}(x)) = -1,981 - 0,748X_2 - 0,969X_4 + 1,462X_6$$

Dengan nilai *odds ratio* variabel status bekerja ibu sebesar 0,473, tingkat pendidikan ibu sebesar 0,380, dan jenis kelamin anak sebesar 4,985.

Kata Kunci: Analisis Regresi Logistik Biner, Kabupaten Sijunjung, Putus Sekolah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak Usia SMA Putus Sekolah di Kabupaten Sijunjung Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner". Selanjutnya, shalawat serta salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat islam.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, dengan penuh kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Zilrahmi, M.Si., sebagai pembimbing tugas akhir.
2. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., sebagai penguji tugas akhir
3. Ibu Tessy Octavia Mukhti, M.Stat, sebagai penguji tugas akhir
4. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., sebagai Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., sebagai Sekretaris Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si., sebagai Koordinator Program Diploma III Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Bapak/Ibu dosen Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

8. Teristimewa untuk keluarga yang telah mencurahkan kasih sayang, do'a, waktu dan dukungan kepada peneliti.

9. Semua sahabat, teman, dan rekan-rekan yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bimbingan, bantuan, dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan tugas akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan para pembaca umumnya.

Padang, Agustus 2023

Ilfana Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Analisis Regresi.....	13
C. Regresi Logistik.....	14
D. Regresi Logistik Biner.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Jenis dan Sumber Data.....	27
C. Variabel Penelitian.....	27
D. Struktur Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Data.....	31
B. Analisis Data.....	37
C. Pembahasan.....	46
BAB V PENUTUP.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai dari Model Regresi Logistik Ketika Variabel Bebas Dikotomi .	24
2. Kategori untuk Setiap Variabel Penelitian	27
3. Struktur Data	28
4. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	37
5. Uji Kebaikan model	38
6. Pengujian Signifikansi Parameter Regresi Logistik dengan Seluruh Variabel Bebas	41
7. Uji Signifikansi Variabel yang Direduksi Satu-satu	42
8. Hasil Dugaan Parameter Regresi Logistik setelah Direduksi	43
9. Uji Kebaikan Model Reduksi	44
10. Nilai <i>Odds Ratio</i> Model Regresi Logistik	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Sijunjung Tahun 2022.....	3
2. Angka Putus Sekolah (APtS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis di Kabupaten Sijunjung Tahun 2022	4
3. Diagram Status Bersekolah Anak Usia SMA di Kabupaten Sijunjung.....	30
4. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Status Bekerja Ayah.....	31
5. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Status Bekerja Ibu.....	32
6. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Tingkat Pendidikan Ayah ..	32
7. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu.....	32
8. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga .	34
9. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
10. Diagram Status Bersekolah berdasarkan Penghasilan Keluarga.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data anak Usia SMA yang Tidak Putus Sekolah dan Putus Sekolah Tahun 2022 di Kabupaten Sijunjung setelah dikategorikan	53
2. Uji Model Analisis Logistik Biner	57
3. Pembentukan Parameter Analisis Logistik Biner	59
4. Uji Model Hasil Reduksi	61
5. Analisis Regresi dengan Menggunakan Model Terbaik	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana atau jembatan untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang, yang tujuannya adalah untuk mendewasakan seseorang atau sekelompok orang tersebut melalui pembelajaran yang diperoleh (Fitri, 2021). Undang-Undang (UU) Republik Indonesia (RI) No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut.

UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 juga menyatakan bahwa pendidikan formal terdiri dari tiga jenjang pendidikan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar terdiri atas Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau bentuk lain yang sederajat. Pendidikan menengah terdiri atas Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), atau bentuk lain yang sederajat. Sedangkan pendidikan tinggi mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 dan pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan hak setiap warga negara yang bertujuan untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 pasal 6 mengatur tentang wajib

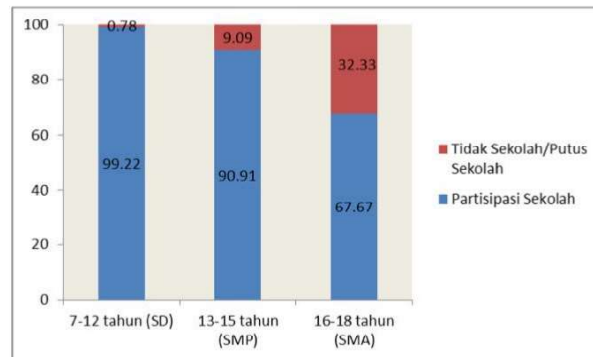
belajar 9 tahun bagi warga negara yang berusia 7-15 tahun untuk mengikuti pendidikan dasar. Di era globalisasi saat ini, sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sudah menjadi kebutuhan suatu negara untuk bersaing dengan negara maju. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan (Kusbudiyanto dan Munandar, 2019). Oleh karena itu pemerintah ingin meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan wajib belajar dari 9 tahun menjadi 12 tahun sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 80 Tahun 2013 Pasal 7 yaitu “Pemerintah dan pemerintahan daerah menjamin agar setiap warga negara yang berusia 16-18 tahun dapat mengikuti pendidikan menengah”.

Secara umum, tingkat pendidikan penduduk dapat dilihat melalui Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS). Rata-rata lama sekolah dapat diartikan sebagai tingkat pendidikan dalam jumlah tahun yang digunakan penduduk dalam menempuh pendidikan formal pada suatu wilayah. Semakin tinggi rata-rata lama sekolah, semakin tinggi tingkat pendidikan di wilayah tersebut. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat tahun 2022, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sijunjung yaitu sebesar 8,30. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata penduduk Kabupaten Sijunjung sudah menempuh pendidikan selama 8 tahun 3 bulan atau setara dengan kelas tiga SMP.

Harapan lama sekolah adalah lamanya sekolah yang diharapkan (dalam tahun) dapat dirasakan oleh anak dengan umur tertentu di masa mendatang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) angka harapan lama sekolah di Kabupaten Sijunjung tahun 2022 yaitu 12,64, artinya pemerintahan Kabupaten Sijunjung

mengharapkan masyarakatnya dapat merasakan pendidikan selama 12 tahun 6 bulan dimasa akan datang. Dari informasi tersebut diketahui bahwa rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sijunjung masih rendah dari harapan lama sekolah yang diharapkan. Dibandingkan dengan aturan wajib belajar 12 tahun dari pemerintah, tingkat pendidikan di Kabupaten Sijunjung dapat dikatakan rendah.

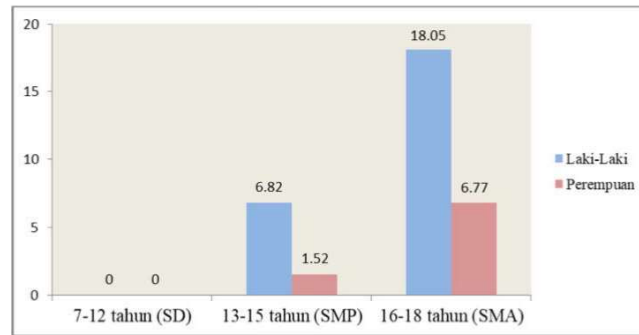
Tingkat pendidikan yang rendah bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah kasus putus sekolah. Anak putus sekolah adalah anak usia sekolah yang tidak bersekolah lagi atau yang belum mencapai jenjang pendidikan tertentu sebelum memperoleh ijazah kelulusan. Kasus putus sekolah yang terjadi di Kabupaten Sijunjung dapat dilihat dari angka partisipasi sekolah dan angka putus sekolah, yang akan ditampilkan pada Gambar 1 dan Gambar 2 berikut:



Sumber: Data SUSENAS Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

Gambar 1. Angka Partisipasi Sekolah (APS) di Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

Gambar 1 menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah di Kabupaten Sijunjung berbanding terbalik dengan jenjang pendidikan, karena semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin rendah tingkat partisipasi sekolah. Tingkat partisipasi sekolah yang rendah yaitu pada jenjang SMA, dimana hanya 67,67 persen penduduk Kabupaten Sijunjung yang bersekolah pada tahun 2022.



Sumber : Data SUSENAS Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

Gambar 2. Angka Putus Sekolah (APtS) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Sijunjung Tahun 2022

Gambar 2 menunjukkan bahwa angka putus sekolah tertinggi terdapat pada kelompok usia 16-18 tahun (SMA), dengan jumlah totalnya yaitu sebesar 24.81 persen. Artinya dari setiap 100 anak usia 16-18 tahun yang bersekolah, ada 24 atau 25 orang anak usia 16-18 tahun yang putus sekolah pada tahun 2022.

Berdasarkan angka partisipasi sekolah dan angka putus sekolah yang diuraikan di atas, dapat dikatakan bahwa kasus putus sekolah di Kabupaten Sijunjung masih tinggi. Tingginya angka putus sekolah dikhawatirkan akan semakin memperburuk Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Sijunjung. Oleh karena itu, pemerintah Kabupaten Sijunjung harus mengambil langkah yang tepat dan terarah untuk menekan angka putus sekolah. Angka partisipasi sekolah Kabupaten Sijunjung yang rendah dan angka putus sekolah yang tinggi tentu bukan sesuatu yang datang sendirinya, pasti ada faktor yang menyebabkan tingginya angka putus sekolah di Kabupaten Sijunjung.

Menurut Sugianto dan Bahri (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa yang menjadi faktor anak putus sekolah tingkat SMA adalah jenis pekerjaan orang tua, ekonomi keluarga tidak mampu, tingkat pendidikan orang tua, dan

lingkungan keluarga. Kemudian Limbong dan Setiadi (2021) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi putus sekolah jenjang SMA/Sederajat di Provinsi DKI Jakarta adalah tingkat pendidikan kepala rumah tangga dan lapangan pekerjaan kepala rumah tangga dengan menggunakan analisis regresi logistik biner.

Temu dkk (2016) dalam penelitiannya menggunakan analisis logistik biner untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi putus sekolah usia SMA di Kabupaten NTT. Penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap angka putus sekolah anak usia SMA di Provinsi NTT adalah jenis kelamin, daerah tempat tinggal, pendidikan kepala rumah tangga (KRT), dan pendapatan. Anak usia SMA yang berjenis kelamin laki-laki dan tinggal di perdesaan memiliki peluang lebih besar untuk mengalami putus sekolah. Begitu juga bagi anak usia SMA yang berasal dari rumah tangga berpendapatan rendah dan KRT berpendidikan tidak tamat SMA.

Dalam penelitian ini, analisis regresi logistik biner digunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab anak usia SMA putus sekolah di Kabupaten Sijunjung. Analisis regresi logistik biner adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel dependen (Y) yang bersifat dikotomi (biner) dan variabel independen (X) yang bersifat kategori atau kontinu (Hosmer dan Lemeshow, 2000: 1). Cahyawati dkk (2014) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa keunggulan analisis regresi logistik biner adalah metode yang menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang bersifat biner dengan variabel bebas bersifat kategori atau kontinu dengan mendapatkan model peluang variabel terikat

berdasarkan faktor risiko yang berpengaruh signifikan pada kasus yang sedang diamati.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: untuk variabel terikatnya adalah status bersekolah (Y), sedangkan untuk variabel bebas yaitu: status bekerja ayah (X_1), status bekerja ibu (X_2), tingkat pendidikan ayah (X_3), tingkat pendidikan ibu (X_4), jumlah anggota keluarga (X_5), jenis kelamin anak (X_6), dan penghasilan keluarga (X_7).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan tugas akhir yang diberi judul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Anak Usia Sekolah Menengah Atas (SMA) Putus Sekolah di Kabupaten Sijunjung Menggunakan Analisis Regresi Logistik Biner**".

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah penduduk Kabupaten Sijunjung yang berumur 16-18 tahun dan data hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2022 dengan beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi anak usia SMA yang putus sekolah di Kabupaten Sijunjung yaitu status bekerja ayah dan ibu, tingkat pendidikan ayah dan ibu, jumlah anggota keluarga, jenis kelamin anak, dan penghasilan keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model regresi logistik biner yang terbentuk dari faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Kabupaten Sijunjung tahun 2022?
2. Faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Kabupaten Sijunjung tahun 2022 menggunakan analisis regresi logistik biner?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan model regresi logistik biner dari faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Kabupaten Sijunjung tahun 2022.
2. Mengetahui faktor yang signifikan dalam mempengaruhi anak usia SMA putus sekolah di Kabupaten Sijunjung tahun 2022.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegunaan dan cara penggunaan analisis regresi logistik biner.
2. Memberikan informasi kepada pihak pemerintahan Kabupaten Sijunjung mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi anak usia SMA putus sekolah di Kabupaten Sijunjung. Sehingga dapat dijadikan referensi untuk mengambil langkah selanjutnya dalam usaha mengurangi angka anak putus sekolah pada usia SMA di Kabupaten Sijunjung pada tahun berikutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.